

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keterlambatan pada saat pembongkaran muatan merupakan suatu hal yang sangat tidak diinginkan oleh pihak manapun terutama yang disebabkan oleh pengaruh faktor kerusakan pada alat bongkar muat. Berbagai permasalahan muncul akibat rusaknya alat bongkar muat sehingga menimbulkan dampak ataupun kerugian bagi pihak-pihak yang terkait. Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

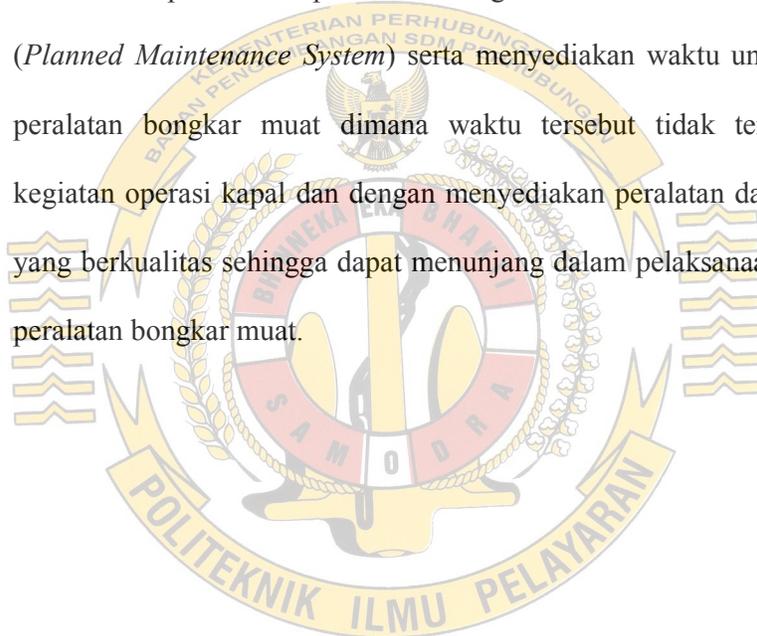
1. Keterlambatan pembongkaran muatan diatas kapal sering terjadi karna disebabkan oleh beberapa faktor, namun dari beberapa faktor yang paling dominan adalah faktor rusaknya alat bongkar muat, hal ini dikarenakan kurangnya ketelitian para crew dalam melaksanakan perawatan pada alat bongkar muat diatas kapal.
2. Upaya yang dilakukan untuk memperlancar pembongkaran yaitu dengan melakukan pengecekan rutin kepada alat bongkar muat dan menjadwalkan perawatan secara berkala agar tidak sampai terjadi kerusakan yang parah terhadap peralatan bongkar muat.

#### **B. Saran**

Sebagai langkah agar pelaksanaan pembongkaran muatan diatas kapal bisa dilakukan secara maksimal untuk kedepannya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dalam pelaksanaan pembongkaran muatan

bisa dilakukan secara efektif. Adapun saran-saran dari peneliti yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hendaknya perawatan terhadap peralatan bongkar muat dilakukan secara rutin, tidak menunggu sampai peralatan bongkar muat rusak terlebih dahulu.
2. Sebaiknya meningkatkan kesadaran dan pemahaman *crew* kapal untuk melakukan perawatan peralatan bongkar muat sesuai dengan PMS (*Planned Maintenance System*) serta menyediakan waktu untuk merawat peralatan bongkar muat dimana waktu tersebut tidak terbentur oleh kegiatan operasi kapal dan dengan menyediakan peralatan dan *spare part* yang berkualitas sehingga dapat menunjang dalam pelaksanaan perawatan peralatan bongkar muat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Martopo, Arso. Soegiyanto. 2004. *Penanganan dan Pengaturan Muatan*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya  
2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Presiden RI. 2003. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 1999 tentang Angkutan Perairan*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran
- Saleh, Mursid. 2003. *Metode Pengumpulan Data*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Salim, Abbas. 2004. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soegiyanto. 2004. *Stabilitas Kapal*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
- Soesanto. 2003. *Identifikasi dan Pengembangan Masalah Penelitian*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Tim Penyusun PIP Semarang. *Meteorologi*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
- Tim Unit Bahasa PIP Semarang. *Manajemen Kapal*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

## TRANSKIP WAWANCARA

### DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

Responden	Nama	Jabatan
I ( Satu)	Bambang setiyono	Nakhoda
II ( Dua)	Ferdinand Pamolango	Mualim I

### A. HASIL WAWANCARA

#### 1. Wawancara dengan Nakhoda kapal MV. Meratus Kalabahi

- P : selamat sore Capt, boleh minta waktu sebentar untuk mengajukan beberapa pertanyaan?
- N : iya det silakan mau Tanya apa?
- P : terima kasih waktunya Capt, yang pertama sudah berapa lama anda bekerja di Perusahaan Lumoso Pratama Line ?
- N : Saya bekerja di Perusahaan Lumoso Pratama Line kurang lebih 3 Tahun.
- P : Sejak kapan anda menjabat sebagai Nakhoda di Perusahaan Lumoso Pratama Line
- N : Saya menjabat sebagai Nakhoda sejak pertama join di perusahaan ini.
- P : Menurut anda, siapakah yang melaksanakan pengawasan terhadap proses bongkar muat muatan di atas kapal MV. Lumoso Surya?
- N : Pengawasan proses bongkar muat diatas kapal MV. Lumosa Surya dilaksanakan oleh mualim jaga baik mualim satu, mualim dua dan ,mualim tiga yang melaksanakan jam jaga yang dibantu oleh jurumudi (sebagai tim jaga) sudah sesuai dengan prosedur, dimana tim jaga selalu berada pada posisi jaganya masing-masing. Selain pengawasan oleh crew kapal juga terdapat pengawasan oleh pihak darat dalam hal ini juru muat (foreman), namun terkadang kurang optimal dalam pelaksanaan dilapangan
- P : Dalam pelaksanaan pembongkaran muatan siapa yang bertanggungjawab atas muatan?
- N : semua sudah diaatur oleh mualim satu, namun mualim satu selalu berkomunikasi dengan saya sebelum melakukan pembongkaran.
- a. .
- P : Menurut Nakhoda, bagaimana prosedur perawatan alat bongkar muat di atas MV. Lumoso Surya.

- N : Prosedur perawatan bisa ditanyakan langsung kepada mualim 1 karna saya hanya memantau saja.
- P : menurut nahkoda, apakah perawatan pada alat bongkar muat di MV. Lumoso Surya sudah berjalan dengan baik?
- N : di MV. Lumoso Surya sampai saat ini perawatan masih sangat kurang ditekankan karena rute pelayaran yang deka mengakibatkan pekerjaan lebih condong kepada kebersihan kapal seperti cuci maindeck dan cuci palka.
- P : apakah ada kendala kendala pada saat melakukan perawatan pada alat bongkar muat?
- N : tidak ada, sejauh ini baik-baik saja
- P : bagaimanakah upaya nahkoda mengatasi kendala pada saat perawatan tidak dapat dilaksanakan dengan baik?
- N : kita semua hanya perlu melaksanakan prosedur yang ada dengan mengadakan safety meetng untuk memberikan pengarahan kepada semua crew kapal agar lebih memperhatikan perawatan pada alat bongkar muat agar prosedur yang sudah ada dapat dijalankan dengan baik.

## 2. Wawancara dengan Mualim I

- P : selamat sore chief, boleh minta waktu sebentar untuk mengajukan beberapa pertanyaan?
- N : iya det silakan mau Tanya apa?
- P : terima kasih waktunya chief, menurut chief apakah perawatan terhadap alat-alat bongkar muat sudah berjalan dengan baik?
- N : perawatan terhadap peralatan bongkar muat diatas kapal MV. Lumoso Surya menurut saya belum bisa berjalan dengan baik dan sesuai prosedur, hal ini dikarenakan oleh crew kapal yang disibukkan oleh hal-hal lain yang tidak bisa ditunda pekerjaannya mengingat perawatan juga tidak kalah penting namun sejauh ini keduanya masih dapat diatasi .
- P : Menurut anda bagaimana jika tiba-tiba alat bongkar muat mengalami trouble dan dtidak dapat dioperasikan pada saat kegiatan bongkar muat ?
- N : sebisa mungkin kita berusaha dengan maksimal untuk melakukan pengerjaan atau pembongkaran pada alat yang rusak tersebut sehingga tidak terlanjutkan lagilalu lama kegiatan pembongkaran bisa d
- P : kenapa pada saat proses penyandaran tongkang kapal keadaan laut sangat diperhatikan?
- N : keadaan laut memang tidak mampu ditebak. Namun untuk melakukan proses penyandaran tongkang harus dalam keadaan laut yang tenang sehingga tidak membahayakan bagi lambung kapal, muatan dan juga semua crew kapal, hal itu dikarenakan hanya demi keamanan bersama.

- P : apabila kapal telah sandar dan melakukan pembongkaran namun laut tiba-tiba bergelombang atau beralun, hal apa yang akan chief lakukan?
- N : Ketika pada waktu pelaksanaan pembongkaran namun laut tiba-tiba beralun maka hal yang harus dilakukan adalah menyiapkan tali di buritan dan menyuruh tug yang membawa tongkang ke kapal untuk menarik buritan kapal untuk mengarahkan kapal pada posisi yang baik agar kapal dapat meredam tingginya gelombang dan tetap mampu melaksanakan pembongkaran muatan.
- P : misalkan terjadi hujan pada saat pembongkaran maka hal apakah yang akan dilakukan?
- N : pada waktu sedang hujan sebenarnya kita tetap dapat melakukan pembongkaran muatan namun apabila intensitas hujan tinggi maka terpaksa pembongkaran harus di berhentikan untuk sementara waktu, agar muatan tetap dalam keadaan baik dan air tidak masuk ke dam palka.





**Gambar. Grease and pump grease**



**Gambar. Kegiatan bongkar muat MV. Lumoso Surya**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Wahyu Hidayat
2. NIT / Jurusan : 49124368, N / Nautika
3. Tempat / Tanggal Lahir : Grobogan, 06 Juli 1993
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Kawin
6. Alamat : Dusun Nrawing 02/03 Ngambakrejo, Tanggungharjo,  
Grobogan, Jawa Tengah
7. Nomor Telepon : 082227119505
8. Nama Orang Tua
  - a. Ayah
    - 1). Nama : Wahyono
    - 2). Pekerjaan : Petani
  - b. Ibu
    - 1). Nama : Insiyah
    - 2). Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- c. Alamat Orang Tua : Dusun Nrawing 02/03 Ngambakrejo, Tanggungharjo,  
Grobogan, Jawa Tengah Riwayat Pendidikan :
  - a. Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Ngambakrejo (1999-2005)
  - b. SLTP : SMP Negeri 2 Tanggungharjo (2005-2008)
  - c. SLTA : MA Raudlatul Ulum Pati (2009-2012)
  - d. Sekolah Tinggi : Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2012-2016)
9. Pengalaman Praktek Laut : MV. Lumoso Surya (Cadet)  
Milik Perusahaan Pelayaran PT. Lumoso Pratama Line